



Pola Khusus Bahas Raperda Diwancanakan

JOGJA, BERNAS -- Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta mewancanakan penerapan pola khusus untuk membahas rancangan peraturan daerah sebagai salah satu upaya meningkatkan capaian kinerja legislasi agar tahun depan lebih baik.

"Usulan yang disampaikan adalah penetapan batas waktu pembahasan satu rancangan peraturan daerah (raperda), misalnya satu bulan dengan tambahan waktu maksimal 10 hari. Harapannya, anggota dewan fokus saat membahas raperda," kata Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko di Yogyakarta, Kamis (2/11).

Menurut Sujanarko, dengan adanya penetapan batas waktu pembahasan raperda maka lembaga legislatif dapat mengukur dan memperkirakan jumlah perda yang bisa ditetapkan selama satu tahun. "Apalagi tahun depan sudah masuk tahun politik. Diperkirakan, waktu untuk pembahasan raperda akan lebih sulit lagi karena semua sibuk," katanya.

Namun demikian, menurut Sujanarko, ada beberapa kendala yang perlu diantisipasi di antaranya menentukan anggota dewan yang akan duduk di panitia khusus raperda. "Selama ini, kami berusaha meminimalisasi anggota dewan agar tidak tergabung di banyak pansus. Hal itu akan berpengaruh pada kinerja mereka dalam menyelesaikan raperda," kata Sujanarko. ● (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005